

SKRIPSI

**PENGARUH STATUS GIZI BERDASARKAN *BODY MASS INDEX* (BMI)
TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK**



OLEH :
ELGA HANDAYANI
No. BP 1711411017

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

PENGARUH STATUS GIZI BERDASARKAN *BODY MASS INDEX* (BMI) TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK

Elga Handayani

ABSTRAK

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak terjadi pada anak-anak di dunia. Faktor risiko penyebab karies gigi salah satunya adalah status gizi. Anak yang mempunyai masalah status gizi seperti BMI tinggi dan BMI rendah diketahui memiliki angka kejadian karies gigi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang memiliki BMI normal. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh status gizi berdasarkan BMI terhadap kejadian karies gigi pada anak. Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai jurnal mengenai pengaruh status gizi berdasarkan BMI terhadap kejadian karies gigi pada anak. Kualitas gigi anak sangat dipengaruhi oleh nutrisi untuk meningkatkan kekerasan struktur enamel dan kekuatan dentin. Kadar kalsium dan fosfor gigi yang rendah menyebabkan berkurangnya kepadatan dan kualitas gigi sehingga gigi akan lebih rentan terhadap terjadinya karies. Nutrisi yang kurang juga menyebabkan perkembangan kelenjar saliva mengalami atrofi sehingga terjadi penurunan laju aliran saliva. Penurunan laju aliran saliva akan menurunkan fungsi *buffer* saliva dan *self cleansing* yang akhirnya dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi. Kesimpulannya status gizi berdasarkan BMI memiliki pengaruh terhadap kejadian karies gigi pada anak.

Kata kunci: status gizi, BMI, karies gigi, anak

